

"MAAF, SAYA SIBUK"

<"xml encoding="UTF-8?>

Sebagian orang menganggap semua ajakan partisipasi dalam sebuah projek nirbala atau kebaikan sebagai tanda kebergantungan program itu kepadanya. Padahal boleh jadi, ajakan itu didasarkan pada apresiasi terhadap kemampuan dan sangka baik akan tingginya kesadaran keagamaan, kebangsaan dan kemanusiaan dan komitmennya, bukan karena projek itu tak sukses tanpa kontribusinya

Bila alasan penolakan partisipasi adalah pekerjaan mencari nafkah yang memerlukan totalitas fokus, maka alasan yang sama juga bisa dikemukakan oleh orang-orang lain yang nyatanya menyatakan bersedia berpartisipasi dengan mengatur dan membagi waktu

Partisipasi seharusnya dilihat sebagai kesempatan untuk berbagi, bukan alat tukar untuk pengakuan atau kekuasaan

Kesuksesan projek sosial diukur dari dampak, bukan profit. Jika projek bisa "tidak bergantung pada satu orang", itu justru tanda keberhasilan sistem kolaboratif

Fenomena ini adalah cermin bagaimana individualisme dan kecemasan akan eksistensi diri menggerogoti makna sejati partisipasi

Mengubah perspektif dari "mereka butuh saya" menjadi "saya bisa belajar dan tumbuh bersama mereka" adalah langkah awal untuk memulihkan esensi kolaborasi yang tulus